

ABSTRAK

Judul: Analisis Dampak Genangan Air Terhadap Kekuatan Struktur Perkerasan Lentur (Studi Kasus Jalan M Saidi Raya, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Nama: Chatarina Bima S, NIM: 41108120041, Pembimbing: Ir Sylvia Indriany MT, Tahun: 2014

Kerusakan jalan di DKI Jakarta umumnya terjadi pada daerah yang tergenang air pada musim hujan karena curah hujan yang tinggi dan sistem drainase yang buruk seperti yang terjadi pada ruas jalan M Saidi Raya, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan yang secara visual kerusakan yang terjadi adalah pengelupasan (*stripping*), butiran lepas (*raveling*), lubang (*potholes*), retak (*crack*), Sungkur (*shoving*) dan Benjol dan turun (*Bump and Sags*). Data curah hujan daerah Pesanggrahan yang diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) tercatat dari Januari sampai Desember tahun 2013 dan Januari sampai pertengahan Maret 2014. Curah hujan tertinggi pada tahun 2013 mencapai 526.8 mm/bulan sedangkan curah hujan tertinggi pada Januari sampai Maret tahun 2014 mencapai 681 mm/bulan.

Sample core diambil 24 titik dengan menggunakan alat core drill untuk uji density, uji Extraksi, uji Los Angeles, dan uji Marshall. Kemudian dibuat analisis untuk mengetahui nilai kepadatan dan menentukan indikator kelenturan yang potensial terhadap retak (stabilitas/kelelahan) campuran beraspal pada ruas Jalan M Saidi Raya serta mengetahui jumlah agregat yang mengalami fatik atau kelelahan serta mengalami keausan selama masa layan.

Pada daerah yang tergenang air (banjir) ruas jalan mengalami kerusakan lebih cepat dibandingkan pada ruas jalan yang tidak tergenang air (tidak banjir)

Kata kunci : Perkerasan Lentur, Density, Stabilitas, Kelelahan (flow), Abrasi, Kadar Aspal, Gradasi.